



## **LAPORAN PENELITIAN**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN  
DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN  
PENGENDALIAN INTERN (Studi Kasus PT. XYZ)**

**Oleh:**

**KETUA : YUSTIN TRIASTUTI, SE.Ak, M.Ak, CA.  
ANGGOTA : 1. NAHYUDIN**

**PENELITIANINI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK  
2020/2021. NOMOR KONTRAK: 141/LPPM-GBS/VIII/2020**

**JURUSAN AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI “GICI”  
2020**

## ABSTRAK

|                         |   |
|-------------------------|---|
| <b>Judul Penelitian</b> | : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian <i>Intern</i> (Studi Kasus PT. XYZ). |
| <b>Ketua Peneliti</b>   | : Yustin Triastuti, SE, Ak, M.Ak, CA.   |
| <b>Anggota</b>          | : Nahyudin  |
| <b>Kata Kunci</b>       | : Sistem Informasi Penjualan, Penerimaan Kas, Pengendalian Intern   |

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Saat ini seluruh sektor teknologi telah memasuki kehidupan masyarakat, tak dapat kita pungkiri semua merambat seluruh sektor terutama perusahaan. PT. Adhimix Precast sentul adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan yaitu sebagai supplai beton. PT. Adhimix Precast Sentul cenderung mengalami ketidakoptimalan sistem informasi akuntansi, salah satunya yaitu adanya pendistribusian dokumen pendukung yang kurang lengkap dan adanya penyelewengan laporan keuangan. Penelitian dilakukan di PT. Ahimix Precast Sentul yang beralamat di Jl. Raya Babakan Madang, Citaringgul, Kec. Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dimana sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan karyawan sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari data atau dokumen perusahaan. Penelitian ini memfokuskan pada penjualan dan penerimaan kas baik secara tunai maupun kredit beserta pengendalian intern nya. Berdasarkan hasil analisis, masih terdapat beberapa kelemahan dari sistem penjualan dan penerimaan kas diantaranya yaitu fungsi penjualan pada sales yang tidak profesional dalam melakukan tugasnya, sehingga harus melibatkan koordinator sales yang pada dasarnya sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup banyak, hal ini mengakibatkan dalam pengurusan Delivery Order (DO) membutuhkan waktu yang cukup lama, dan kelemahan pada sistem penerimaan kas yaitu fungsi kasir yang tidak memiliki kotak khusus kasir dan memiliki fungsi perangkapan tugas dan wewenang yang dapat membuka peluang terjadinya kesalahan pencatatan atau penyelewengan terhadap harta kekayaan perusahaan. Dilihat dari hasil analisis tersebut, peneliti memberikan saran yaitu perusahaan sebaiknya membuatkan kotak khusus kasir untuk mencegah selisih antara kas bengkel dengan kas perusahaan, serta keamanan, keandalan data dan kekayaan harta perusahaan dapat terjaga dengan baik, perusahaan juga dapat melaksanakan training setidaknya dua kali dalam satu tahun khususnya kepada fungsi sales yang tidak profesional dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut akan mendorong karyawan untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan kembali pemeriksaan mendadak (Suprised Audit) terhadap kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan lebih maksimal dan terciptanya pengendalian intern yang efektif.

## ***ABSTRACT***

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| <b><i>Research of Title</i></b> | <i>: Analysis of Sales and Cash Receipts Accounting Information System in Improving Internal Control (Case Study PT. XYZ).</i> |
| <b><i>Chief Researcher</i></b>  | <i>: Yustin Triastuti, SE, Ak, M.Ak, CA.</i>   |
| <b><i>Member</i></b>            | <i>: Nahyudin</i>  |
| <b><i>Keywords</i></b>          | <i>: Sales Information System, Cash Receipts, Internal Control.</i>  |

*The development of information technology is needed by all companies, especially for developing companies. Currently, the entire technology sector has entered people's lives, we cannot deny that all sectors are propagating, especially companies. PT. Adhimix Precast sentul is one of the companies engaged in the field of development, namely as a concrete supply. PT. Adhimix Precast Sentul tends to experience inoptimality of the accounting information system, one of which is the distribution of incomplete supporting documents and the misappropriation of financial statements. The research was conducted at PT. Ahimix Precast Sentul which is located at Jl. Raya Babakan Madang, Citaroggul, Babakan Madang District, Bogor Regency, West Java 16810. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources where primary data sources are obtained from interviews with employees while secondary data sources are obtained from company data or documents. This research focuses on sales and cash receipts both in cash and credit along with internal control. Based on the results of the analysis, there are still several weaknesses of the sales and cash receipt system, including the sales function in sales that are not professional in carrying out their duties, so they must involve a sales coordinator who basically already has quite a lot of duties and responsibilities, this results in the management of Delivery Orders (DO) takes a long time, and the weakness in the cash receipt system is the cashier function which does not have a special cashier box and has a trapping function of duties and authorities that can open the opportunity for recording errors or misappropriation of company assets. Judging from the results of the analysis, the researcher gave advice, namely that companies should make special cashier boxes to prevent the difference between workshop cash and company cash, as well as security, reliability of data and wealth of company assets can be maintained properly, companies can also carry out training at least twice a year, especially to unprofessional sales functions in carrying out their duties. This will encourage employees to be more enthusiastic in carrying out their duties. The company is expected to further improve the surprise inspection (Suprised Audit) of the company's operational activities so that it can run more optimally and the creation of effective internal control.*